



Tahapan Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PG Djombang Baru

Alifiyan Fadilah Sundawa

¹ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Nusantara PGRI Kediri

1*aliffadilah66780@gmail.com

Abstrak

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan sistem perlindungan bagi tenaga kerja untuk meminimalisasi dan menghindarkan diri dari resiko kerugian moral maupun material, kehilangan jam kerja, maupun keselamatan manusia dan lingkungan sekitar yang nantinya dapat menunjang peningkatan kinerja yang efektif dan efisien. Pedoman pelaksanaan SMK3 di Indonesia diatur dalam peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor: PER.05/MEN/1996. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PG DJOMBANG BARU. Analisis data dilakukan dengan menyusun dan membahas hasil wawancara dengan beberapa petugas K3, hasil observasi langsung di lokasi proyek dan hasil evaluasi dari data - data SMK3 yang tersedia. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan SMK3 di PG DJOMBANG BARU sudah sesuai dengan unsur K3 yang terdapat dalam peraturan pemerintah No.50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, terlihat dari hasil Audit SMK3 tingkat pencapaiannya masuk dalam kategori memuaskan serta, mendapat sertifikat SMK3 dan Bendera SMK3.

Kata Kunci: SMK3, Pelaksanaan SMK3, Pabrik Gula

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang krusial dalam lingkungan industri modern. Dalam hal ini, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menjadi landasan penting bagi Perusahaan untuk mengelola risiko serta memastikan kondisi kerja yang aman dan produktif bagi seluruh karyawan. SMK3 tidak hanya menuntut kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mendorong perusahaan untuk mengembangkan budaya keselamatan yang melekat dalam setiap aspek operasionalnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 50 tahun 2012, perusahaan dengan jumlah pekerja/buruh paling sedikit 100 wajib menerapkan SMK3. Tujuan utama penerapan SMK3 adalah menciptakan suatu sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja di tempat kerja yang terintegrasi dengan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi, dan lingkungan kerja. Penerapan SMK3 bertujuan untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif (PP Nomor 50, 2012).

Pabrik Gula Djombang Baru merupakan salah satu Industri yang memiliki resiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Salah satu penyebabnya pengoprasian stasiun gilingan tebu dan beberapa stasiun pengolahan nira tebu yang memerlukan keahlian untuk menggunakannya dengan benar. Oleh sebab itu perlu diadakan penelitian tentang evaluasi penerapan SMK3 pada pabrik gula tersebut sehingga kecelakaan kerja bisa dapat dikurangi atau ditekan sekecil-kecilnya. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan dengan sebaik-baiknya diharapkan akan memberi iklim keamanan dan ketenangan kerja, sehingga sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

PG Djombang Baru telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Berdasarkan laporan audit eksternal SMK3 tahun 2024, dengan tingkat audit 166 kriteria, penerapan SMK3 mendapat nilai 91,56 % dan termasuk dalam kategori pencapaian memuaskan. Berdasarkan wawancara, terdapat beberapa kategori minor berdasarkan hasil audit eksternal tahun 2024, seperti belum dilakukannya sosialisasi K3 secara optimal di perusahaan. Masih ada karyawan yang belum mengetahui kebijakan K3 yang ada di perusahaan dan Untuk check list pemeriksaan APD ditambahkan referensi standar APD yang digunakan. belum dilakukan pemeliharaan rutin APD. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui tahapan pelaksanaan SMK3 di PG Djombang Baru dan upaya - upaya apa saja yang telah dilakukan pihak manajemen untuk memperbaiki kategori minor setelah audit eksternal, sehingga bisa mengoptimalkan SMK3 di PG Djombang Baru (Muhlis Ismail, 2022).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena

yang dikaji. Ada beberapa jenis penelitian kualitatif, seperti etnografi, studi kasus, studi dokumen, pengamatan alami, serta fenomenologi. Pengumpulan data dalam penelitian ini di dapat dari wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen tentang SMK3 di PG Djombang Baru. Penelitian dilaksanakan pada bulan April - Juni 2024 di PG Djombang Baru. Ada 2 metode dalam mengumpulkan data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data observasi langsung, hasil wawancara, juga dokumentasi (foto dan dokumen) selama magang. Data sekunder berasal dari pengumpulan langsung yang diperoleh dari perusahaan yang ada hubungannya dengan penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif naratif dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penetapan Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Langkah pertama dalam pelaksanaan SMK3 di suatu perusahaan adalah penetapan kebijakan SMK3. Kebijakan SMK3 harus ditujuk secara jelas dan spesifik, serta disebarluaskan kepada semua pihak terkait. Berdasarkan hasil wawancara, kebijakan k3 di PG Djombang baru ditetapkan dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi dengan tujuan utama yaitu meminimalisir kecelakaan kerja (Herlinawati & Zulfikar, 2020). Penetapan kebijakan dilakukan melalui tinjauan awal yang meliputi identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko yang turut melibatkan pekerja. Kebijakan K3 disahkan dan ditandatangani oleh general manager PG Djombang Baru dan dikomunikasikan melalui sosialisasi dan media cetak kepada seluruh tenaga kerja, vendor, tamu, pelanggan dan pemasok.

Perencanaan SMK3

Pada perencanaan SMK3 PG Djombang Baru telah menyusun rencana berdasarkan hasil peninjauan awal melalui tinjauan awal kondisi, melakukan identifikasi potensi bahaya, penilaian dan peraturan pengendalian perundangan, resiko, serta mempertimbangkan sumber daya dan dana yang dimiliki. Tujuan SMK3 adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, serta untuk mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Skala prioritas adalah pekerjaan yang memiliki tingkat resiko paling tinggi harus diprioritaskan dalam perencanaan. Sebab itu dilakukan usaha pengendalian bahaya yaitu eliminasi, substitusi, pengendalian teknis, administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (Setiawan & Widjasena, 2015).

Pelaksanaan Rencana Kebijakan SMK3

pelaksanaan rencana kebijakan SMK3 dilaksanakan oleh PG Djombang Baru dengan penyediaan sumber daya yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi di bidang K3, prasarana dan sarana yang memadai. Saat ini PG Djombang Baru memiliki jumlah karyawan tetap sebanyak 82 orang dan 100 pekerja PKWT selama musim giling 2024. Perusahaan mengikutsertakan pekerja dalam pelatihan atau diklat sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Dalam pelaksanaan kegiatan, PG Djombang Baru telah membuat Prosedur dan instruksi kerja guna untuk memastikan bahwa pekerja memiliki kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan aman dan efektif (Natalia, 2022).

Pemantauan dan Evaluasi Kinerja SMK3

Pemantauan dan evaluasi kinerja pada SMK3 PG Djombang Baru dilaksanakan dengan inspeksi, pengujian dan pengukuran serta audit eksternal SMK3. Berdasarkan wawancara dan observasi, dalam menjamin keefektifan implementasi SMK3, dilaksanakan Audit Eksternal SMK3 sekali dalam setahun/sebelum musim giling oleh tim auditor, serta mengacu pada Prosedur Audit Eksternal SMK3. Laporan hasil audit digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan acuan untuk tinjauan ulang pada audit berikutnya (Nugraha & Anis, 2020).

Peninjauan dan Peningkatan Kinerja SMK3

PG Djombang Baru telah melakukan tinjauan ulang terhadap penerapan SMK3 minimum satu kali dalam setahun/sebelum musim giling. Tujuan diadakannya tinjauan ini adalah untuk menjamin kesesuaian, kecukupan dan evaluasi efektifitas penerapan SMK3 dan kebutuhan untuk pengembangan SMK3 di PG Djombang Baru. Semua manajer bagian, serta manajemen pelaksana K3 terlibat dalam rapat tinjauan manajemen. Hasil tinjauan tersebut dapat meliputi keputusan dan tindakan yang berhubungan dengan perbaikan dari keefektifan SMK3 dan kebutuhan sumber daya (Amalia Pesa, 2017). Hasil tinjauan manajemen dilakukan pencatatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang meliputi tindakan perbaikan yang harus dilakukan dicatat dalam bentuk notulen yang kemudian dikomunikasikan ke pihak manajemen K3 untuk melakukan tindakan perbaikan. Peninjauan ini dilakukan secara berkala untuk menjamin keberhasilan implementasi SMK3.

Pembahasan hasil audit eksternal SMK3 berdasarkan upaya perbaikan kategori minor

Dari hasil observasi dan wawancara, pihak manajemen telah melakukan upaya perbaikan. Dengan melakukan upaya menyebarluaskan Informasi mengenai kegiatan K3 secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok. Sosialisasi K3 juga sudah dilaksanakan namun belum secara optimal di perusahaan. Masih ada karyawan yang belum mengetahui kebijakan K3 yang ada di perusahaan.

PG Djombang Baru sudah melakukan Audit SMK3 Internal, proses evaluasi yang dilakukan secara internal di dalam perusahaan untuk menilai dan memantau implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang sesuai dengan standar. Audit SMK3 internal dilakukan oleh Auditor SMK3 yang memiliki sertifikat Auditor SMK3. Tujuannya adalah untuk memastikan implementasi kebijakan K3 yang efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan

kerja yang aman dan sehat. Semua laporan audit internal dipastikan sesuai dengan hasil dilapangan. Laporan audit internal sudah ada, namun belum ada bukti evidennya.

Prosedur pembatasan izin masuk, prosedur penanganan secara manual dan mekanis belum ada. Berdasarkan observasi, Perusahaan saat ini telah melengkapi prosedur - prosedur tersebut. Dalam prosedur pembatasan ijin masuknya, Terutama pada daerah Pos satpam/gerbang masuk pabrik dibuat pengendalian seperti izin tertulis, penguncian, dan pemasangan rambu-rambu K3.

Berdasarkan observasi dan wawancara, upaya perbaikan yang dilakukan, pihak manajemen telah melakukan pengadaan APD yang jumlahnya sudah memenuhi kebutuhan, seperti: body harness, safety belt, dan kacamata safety yang dibutuhkan oleh setiap pekerja dan APD yang digunakan dipastikan telah dinyatakan layak pakai sesuai dengan standar dan/atau peraturan yang berlaku. Untuk check list pemeriksaan APD sudah ditambahkan referensi standar APD yang digunakan. Namun untuk pemeliharaan rutin APD Belum dilakukan.

Pihak manajemen PG Djombang Baru telah melakukan upaya pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja seperti mengadakan sosialisasi K3 pada pekerja yang rutin diadakan setiap 1 tahun sekali/menjelang musim giling, melaksanakan *safety briefing* sebelum memulai pekerjaan, melengkapi dokumen prosedur K3, rutin membuat laporan kerja setelah pekerjaan dilakukan, mengadakan pemeriksaan rutin untuk alat-alat kerja dan APD, membuat *plan of action* untuk program K3 yang akan dilaksanakan, melaksanakan rapat P2K3 untuk mengevaluasi setiap pekerjaan yang telah dilakukan dan upaya upaya lainnya untuk meningkatkan SMK3.

KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan cerminan atau tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan. Sebagai perusahaan di bawah naungan SGN (Sinergi Gula Nusantara) tentunya SMK3 bukan menjadi hal yang asing bagi PG Djombang Baru. Tujuan dari Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah untuk meningkatkan efektifitas perlindungan, keselamatan, dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi. Tujuan ini ditujukan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas. PG Djombang Baru telah selesai melakukan audit eksternal SMK3 166 kriteria, sesuai dengan elemen K3 dan penerapan SMK3 dengan mendapatkan Penilaian 91,56 % serta direkomendasikan mendapat Sertifikat SMK3 dan Bendera SMK3 dengan Pencapaian Memuaskan. Dari hasil laporan audit eksternal SMK3 terdapat 14 temuan minor dan sudah dilakukan upaya perbaikan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan artikel ini. Terima kasih kepada PG Djombang Baru yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan magang industri di perusahaan ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Saifuddin Hidayat, S.T sebagai pembimbing lapangan dan Mas Abib Rizki sebagai pendamping di lapangan saat magang di PG Djombang Baru yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga kami dapat menyelesaikan magang dengan baik. Terimakasih pula saya haturkan kepada seluruh pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung telah membantu sekaligus memberi semangat dalam proses pengerjaan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Pesa, F., Taufik, H., Jurusan Teknik Sipil, M., & Jurusan Teknik Sipil, D. (2017). TINJAUAN PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3) (Studi kasus: Pembangunan Gedung Living World Pekanbaru). *Jom FTEKNIK*, 4(1), 1–11.
- Herlinawati, H., & Zulfikar, A. S. (2020). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3). *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 895–906. <https://doi.org/10.38165/jk.v8i1.94>
- INDONESIA, P. R. (2012). *PERATURAN PEMERINTAHAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2012 TENTANG PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA* (Vol. 66, pp. 37–39).
- Muhlis Ismail, Syawal K. Saptaputra, & La Ode A. Saktiansyah. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di PT. Telkom Witel Sultra Tahun 2021. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3573–3582. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1260>
- Natalia, Y., Kawatu, P. A. T., & Rattu, A. J. M. (2022). Gambaran Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tolitoli. *Jurnal KESMAS*, 11(4), 35–43.
- Nugraha, R. C., & Anis, M. (2020). Evaluasi Kinerja Penerapan SMK 3 berdasarkan PP Nomor 50 Tahun 2012 di PT XYZ. *Prosiding University Research Colloquium*, 0(0), 24–32. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/1119>
- Setiawan, A., & Widjasena, B. (2015). Analisis Perencanaan Pengendalian Bahaya Pada Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Berdasarkan Pp No.50 Tahun 2012 Di Pt.X. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 315–325. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm%0APENDAHULUAN>